

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

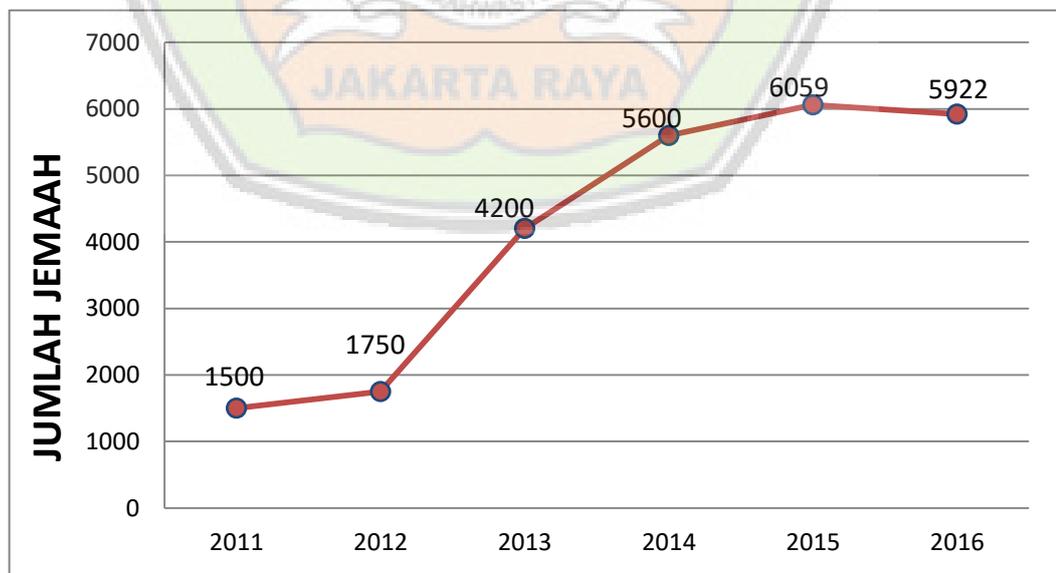
Kemajuan teknologi informasi saat ini sudah berkembang begitu pesat, serta memberikan pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, mulai dari lapisan masyarakat baik individu, organisasi, maupun instansi lainnya yang juga bergerak untuk maju dan menggunakannya. Menyadari akan hal tersebut sebagai salah satu travel terbesar di Indonesia, PT. Patuna Mekar Jaya memerlukan perkembangan teknologi dalam Sistem Informasi. PT. Patuna Mekar Jaya atau lebih dikenal dengan nama Patuna Tours & Travel adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa tiketing tur. Pengurusan dokumen perjalanan (Paspor dan Visa) serta pelayanan Haji dan Umroh atau dikenal dengan PPIH (Penyelenggara Perjalanan Ibadah Haji) khusus.

Pada PT. Patuna Mekar Jaya, sistem informasi panduan dan rekapitulasi pembayaran didalam perusahaan dapat dikatakan belum efektif karena masih banyak penerapan sistem informasi yang masih konvensional, yaitu dalam hal panduan ibadah umroh dan penyimpan rekapitulasi pembayaran, serta mencatat ke buku sehingga keakuratannya masih dapat dikatakan kurang baik. Jika dilihat dari segi ruang, membutuhkan persediaan tempat penyimpanan data untuk jemaah membaca panduan umroh serta melihat rekap pembayaran. Sedangkan dari segi waktu, pencarian data yang diperlukan dan dokumen penataannya yang belum canggih. Semakin besar dan beragamnya data atau informasi yang terkumpul dilingkungan perusahaan, maka dituntut adanya perlakuan yang baik pada manajemen informasi tersebut. Begitu juga dengan informasi mengenai pencarian informasi panduan dan rekapitulasi pembayaran umroh disuatu perusahaan terutama di PT. Patuna Mekar Jaya, perlu adanya sistem untuk mengatur tentang pencarian informasi panduan dan rekapitulasi pembayaran umroh berbasis *mobile* agar jemaah dapat mengelola dengan baik dan lebih mengenal teknologi di masa yang akan datang .

Panduan merupakan buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional yang dilengkapi dengan sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh pemakainya sehingga dapat menunjang sesuatu program pengajaran. Selama beberapa tahun ini, banyak perusahaan menggunakan teknologi panduan yang berbasis android terutama panduan untuk ibadah umroh.

Laporan Keuangan atau Rekapitulasi adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan (Hery, 2016).

Adapun Umroh, dalam bahasa Arab artinya ziarah. Umroh adalah pergi ke suatu tempat yang berpenghuni. Ibadah ini disebut umroh karena boleh dilaksanakan sepanjang umur. Adapun pengertian umroh dalam istilah syari'at yaitu pergi ke Ka'bah untuk menunaikan ibadah , yaitu thawaf dan sa'i. (Miti Yarmunida, 2017).



Gambar 1.1 Grafik Jumlah Jemaah

Sumber : PT. Patuna Mekar Jaya

Berdasarkan hasil survei dari PT. Patuna Mekar Jaya bahwa dari tahun 2011 hingga tahun 2016 jemaah umroh semakin meningkat jumlahnya. Oleh karena itu, diperlukan sistem pencarian informasi panduan dan rekapitulasi pembayaran umroh berbasis *mobile* untuk memudahkan para jemaah dalam mengetahui informasi yang dibutuhkan. Dengan hasil survei diatas, membuktikan bahwa PT. Patuna Mekar Jaya semakin lama semakin berkembang kualitasnya dan PT. Patuna Mekar Jaya adalah travel nomor 1 di indonesia.

(Kementrian Agama, 2015) Adapun peraturan yang telah ditetapkan oleh Kementrian Agama Republik Indonesia pasal 1 no. 18 tahun 2015 tentang penyelenggaraan perjalanan ibadah umroh menetapkan bahwa:

1. Ibadah umroh adalah umroh yang dilaksanakan diluar musim haji.
2. Penyelenggaraan perjalanan ibadah umroh adalah rangkaian kegiatan perjalanan ibadah umroh meliputi pembinaan, pelayanan, dan perlindungan jemaah umroh yang dilaksanakan oleh pemerintah atau penyelenggara perjalanan ibadah umroh.
3. Penyelenggara perjalanan ibadah umroh yang selanjutnya disingkat PPIU adalah biro perjalanan wisata yang telah mendapat izin dari Menteri untuk menyelenggarakan ibadah umroh.
4. Jemaah umroh yang selanjutnya disebut jemaah adalah setiap orang yang beragama islam dan telah mendaftarkan diri untuk menunaikan ibadah umroh sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.
5. Biaya penyelenggaraan ibadah umroh yang selanjutnya disingkat BPIU adalah sejumlah dana yang dibayarkan oleh jemaah umroh.
6. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama.
7. Direktur Jendral adalah Direktur Jendral penyelenggaraan haji dan umroh.
8. Direktorat Jendral adalah Direktorat Jendral penyelenggaraan haji dan umroh.
9. Kanwil adalah Kantor Wilayah Kementrian Agama provinsi.
10. Kepala Kanwil adalah kepala kantor wilayah kementrian agama provinsi.

Oleh karena itu, penulis ingin memberikan solusi untuk perusahaan berupa perancangan sistem pencarian informasi panduan dan rekapitulasi pembayaran umroh berbasis *mobile* menggunakan metode *brute force* sebagai metode yang tepat untuk digunakan yang dapat mengatasi masalah-masalah mengenai manajemen rekap pembayaran dan memudahkan para jemaah untuk mengetahui tentang tata cara ibadah umroh. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sebuah program aplikasi sistem pencarian informasi panduan dan rekapitulasi pembayaran umroh yang dapat digunakan untuk memudahkan para jemaah untuk melakukan pencarian panduan umroh dan untuk mengetahui rekapitulasi pembayaran umroh yang dilakukan di PT. Patuna Mekar Jaya dan mempermudah calon jemaah untuk melakukan pelaksanaan umroh yang sesuai dengan tuntunan hukum islam.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian *Brute Force* karena metode penelitian *Brute Force* memiliki kelebihan dibandingkan dengan metode penelitian lainnya dalam melakukan pencarian pattern teks yang tepat yang dibutuhkan oleh jemaah umroh dan sistem rekapitulasi pembayaran umroh, dan juga dapat langsung menyelesaikan masalah, biasanya didasarkan langsung pada pernyataan masalah dan definisi konsep terkait (Anany Levitin, 2010).

Berdasarkan penelitian, *Brute Force* juga memiliki fungsi lainnya dengan menggunakan *Graphics Processing Unit* sebagai penyelesaian travelling salesman problem, Crypt8 dan CSA rainbow tools untuk mencari biss, Raspeberry PI untuk pesan otomatis dan sebagai mesin pencari.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk membuat skripsi ini dengan judul **“Penerapan Metode *Brute Force* Untuk Pencarian Informasi Panduan dan Rekapitulasi Pembayaran Umroh Berbasis Android”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi penelitian dalam permasalahan ini adalah:

1. Sulitnya jemaah untuk mengetahui informasi pembayaran umroh.
2. Kurangnya informasi untuk jemaah dalam melaksanakan ibadah umroh yang sesuai dengan syariat islam.
3. Kurang efektif untuk mencari panduan umroh yang diperlukan jemaah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disampaikan diatas, permasalahan yang terjadi dapat dirumuskan yaitu “*Bagaimana menerapkan metode Brute Force untuk pencarian informasi panduan dan rekapitulasi pembayaran umroh berbasis Android?*”

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, berikut adalah batasan - batasan masalah yang ada dalam penulisan skripsi ini:

1. Aplikasi ini hanya menampilkan panduan ibadah umroh dan rekap pembayaran jemaah umroh.
2. Panduan ibadah umroh dan rekap pembayaran ini diajukan untuk jemaah umroh di Patuna Travel.
3. Untuk mencocokkan pattern teks yang tepat dalam aplikasi, maka metode *brute force* yang digunakan dalam pencarian panduan ibadah umroh adalah *String Matching*.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Memudahkan jemaah dalam pelunasan pembayaran.
2. Membantu jemaah melakukan ibadah sesuai dengan syariat islam.
3. Mempersingkat waktu pencarian panduan menggunakan *Brute Force*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penulis membuat judul skripsi ini adalah :

1. Menyajikan informasi yang dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan di PT. Patuna Mekar Jaya.
2. Untuk mencocokkan informasi antara karyawan dengan jemaah umroh.
3. Memudahkan jemaah umroh di PT. Patuna Mekar Jaya untuk mendapatkan informasi mengenai panduan dan pembayaran umroh.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada :

Tempat : PT. Patuna Mekar Jaya

Waktu : Mei – Agustus 2018

1.8 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah Studi Kasus. Dengan cara pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang sistem dan segala sesuatu yang terkait didalam sistem tersebut. Adapun teknik pengumpulan data terbagi sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Pada metode kepustakaan dilakukan pengumpulan data dan informasi yang diperoleh, dengan membaca dan mempelajari beberapa buku-buku, jurnal, teori-teori, temuan dan bahan beberapa hasil penelitian sebagai acuan untuk dijadikan landasan teori dalam kegiatan penelitian yaitu dengan melakukan studi terhadap literatur-literatur berupa buku, jurnal dan informasi dari internet dan lain-lain.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan penulis adalah untuk meyakinkan data yang diperoleh akurat. Dalam pengumpulan data ini, penulisan memperoleh data dengan tanya jawab atau wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan pada lingkup sistem ini.

3. Observasi

Digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan penulis dengan meninjau langsung pada organisasi yang diteliti agar dapat diperoleh data dan penjelasan yang berhubungan dengan masalah yang akan dilaksanakan oleh organisasi.

4. Kuesioner

Digunakan sebagai teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan penyusunan skripsi ini dibagi menjadi 5 (lima) bab, berikut penjelasan tentang masing – masing bab :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran umum latar belakang penulisan tugas akhir, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian, meliputi hal-hal yang berhubungan dengan sistem, data, informasi, komponen – komponen sistem informasi dan berbagai teori penunjang yang berhubungan dengan materi yang akan diangkat .

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang penjelasan secara detail perancangan dan analisis program, mulai dari gambaran rancangan secara umum dan analisa kebutuhan perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan sistem ini.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Berisi tentang spesifikasi hardware dan software yang diperlukan, langkah-langkah pembuatan program, layout input dan output atau petunjuk pelaksanaan program dan evaluasi program.

BAB V PENUTUP

Diakhir bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan penulisan saran yang diusulkan untuk pengembangan lebih lanjut agar tercapai hasil yang lebih baik .

